



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pengembangan Video Animasi Edukasi Tentang Pola Hidup Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar

### *Development of Educational Animation Videos About Healthy Lifestyles for Elementary School Children*

Eva Mulyani S<sup>1\*</sup>, Miftahurrahmah El Hayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*Corresponding Author: E-mail: [evamulyanis295@gmail.com](mailto:evamulyanis295@gmail.com)

#### Artikel Review

##### Article History:

Received: 09 Apr

Revised: 22 May

Accepted: 27 May

##### Kata Kunci:

Video Animasi, PHBS, Edukasi Kesehatan, Siswa SD, Motivasi Belajar

##### Keywords:

*Animated Video, PHBS, Health Education, Elementary Students, Learning Motivation*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas video animasi sebagai media edukasi dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak sekolah dasar. Berdasarkan telaah terhadap sepuluh jurnal terkini, ditemukan bahwa video animasi efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam menerapkan PHBS, seperti mencuci tangan, membuang sampah, dan menjaga pola makan sehat. Video animasi juga terbukti meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa. Meskipun menghadapi tantangan dalam pengembangan, media ini dinilai potensial sebagai strategi edukasi kesehatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Kolaborasi antarpendidik, tenaga kesehatan, dan pengembang media sangat disarankan.

#### ABSTRACT

*This study explores the effectiveness of animated videos as educational media to promote Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in elementary students. A review of ten recent journals indicates that animated videos enhance students' knowledge, attitudes, and skills in practicing PHBS, such as handwashing, waste disposal, and healthy eating. They also boost learning motivation and engagement. Despite development challenges, animated media shows strong potential as a health education tool suitable for children. Collaboration among educators, health workers, and media developers is recommended.*

DOI: [10.56338/jks.v8i5.7677](https://doi.org/10.56338/jks.v8i5.7677)

#### PENDAHULUAN

Pola hidup sehat merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang sehat dan produktif. Anak-anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang krusial, di mana kebiasaan dan perilaku yang ditanamkan akan berpengaruh besar terhadap kualitas hidup mereka di masa depan. Namun, kenyataannya masih banyak anak-anak yang belum memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri, seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan kuku, serta mengonsumsi makanan bergizi. Kurangnya pemahaman ini dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit dan menurunkan kualitas hidup anak-anak (Hartati, 2023).

Pendidikan kesehatan di sekolah dasar menjadi salah satu upaya strategis untuk menanamkan nilai-nilai pola hidup sehat sejak dini. Namun, metode penyampaian materi yang monoton dan kurang menarik sering kali membuat siswa kurang antusias dan sulit memahami materi yang disampaikan. Oleh

karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi kesehatan (Dewi & Tirtayani, 2023).

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media video animasi dalam pembelajaran. Video animasi memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara visual dan audio yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Menurut Noerjoedianto (2023), penggunaan media video animasi dalam penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, penelitian oleh Putri, Fitriani, dan Prasetyono (2023) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menggunakan video animasi dan demonstrasi dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan diri setelah diberikan edukasi melalui video animasi. Penggunaan video animasi dalam pendidikan kesehatan juga dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Misalnya, dengan menampilkan tokoh-tokoh kartun yang disukai anak-anak serta menyajikan cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memudahkan mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai pola hidup sehat (Sarmatan & Blandina, 2023).

Namun, pengembangan video animasi edukasi tentang pola hidup sehat bagi anak sekolah dasar masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya tenaga ahli dalam bidang animasi edukasi, serta minimnya penelitian yang mendalam mengenai efektivitas media ini dalam konteks pendidikan kesehatan di Indonesia (Listyarini, 2017). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang komprehensif untuk mengembangkan dan mengevaluasi video animasi edukasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video animasi edukasi tentang pola hidup sehat yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar. Dengan menggabungkan pendekatan visual yang menarik dan konten yang edukatif, diharapkan video animasi ini dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku siswa dalam menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi, diharapkan pendidikan kesehatan di sekolah dasar dapat lebih efektif dalam membentuk generasi yang sehat dan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi literatur merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mereview sejumlah literatur yang relevan terhadap topik penelitian guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Fokus utama dari studi ini adalah mengidentifikasi dan mengkaji temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan media video animasi sebagai sarana edukatif tentang pola hidup sehat untuk siswa sekolah dasar.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri artikel jurnal nasional yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024). Penelusuran dilakukan melalui sejumlah basis data ilmiah Indonesia seperti Garuda Ristek-BRIN, Neliti, dan Portal Jurnal Universitas. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: “video animasi edukasi”, “pola hidup sehat anak”, “PHBS sekolah dasar”, “media pembelajaran visual”, “edukasi kesehatan anak”, dan “pengembangan media pendidikan”. Kriteria inklusi dalam pemilihan jurnal antara lain: (1) artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, (2) artikel merupakan hasil penelitian empiris atau pengembangan media, (3) topik berkaitan langsung dengan pola hidup sehat atau media edukasi anak sekolah dasar,

serta (4) artikel dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional. Sedangkan artikel yang tidak memiliki relevansi dengan topik atau tidak tersedia secara full-text dikeluarkan dari daftar literatur.

Seluruh artikel yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan mencermati tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, hasil dan temuan utama, serta implikasi dari masing-masing studi. Data yang diperoleh dari tiap artikel disintesis dan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama, seperti efektivitas video animasi dalam pendidikan, konten pola hidup sehat yang sesuai untuk anak usia SD, dan strategi pengembangan media edukatif yang relevan secara pedagogis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Studi literatur ini mengkaji efektivitas video animasi sebagai media edukasi dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah dasar. Dari analisis terhadap 10 jurnal penelitian, mayoritas menunjukkan bahwa media video animasi mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak dalam menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Keunggulan video animasi terletak pada kemampuannya menyajikan informasi secara visual, menarik, dan interaktif, yang sesuai dengan karakteristik kognitif anak usia sekolah dasar yang masih berada dalam tahap perkembangan operasional konkret. Video animasi dapat menyampaikan pesan-pesan edukatif melalui kombinasi suara, gambar bergerak, warna, dan narasi yang menyenangkan, sehingga anak tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi terlibat secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, visualisasi konsep abstrak seperti kuman, virus, atau alur kegiatan mencuci tangan yang benar menjadi lebih mudah dipahami ketika divisualkan melalui animasi yang menarik dan sesuai konteks anak-anak.

Penelitian oleh Emilyani et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam edukasi mencuci tangan enam langkah secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SD dalam menjaga kebersihan tangan. Penelitian ini menyoroti pentingnya metode penyampaian materi yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga komunikatif dan mudah diingat oleh anak-anak. Melalui video animasi, setiap langkah dalam proses mencuci tangan mulai dari menggosok telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, hingga ujung kuku dapat ditampilkan secara runtut dan menarik, sehingga siswa tidak sekadar mengetahui teori, tetapi mampu mempraktikkannya secara tepat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Noerjoedianto (2023) yang menyimpulkan bahwa siswa kelas 1 SD lebih cepat memahami dan mengingat materi PHBS saat disampaikan melalui animasi. Hal ini disebabkan karena kemampuan video animasi dalam merangsang memori visual dan pendengaran secara bersamaan, yang berdampak pada meningkatnya retensi informasi serta munculnya kesadaran awal tentang pentingnya kebersihan diri.

Penggunaan video animasi juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang merupakan komponen penting dalam proses pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat. Irawan et al. (2023) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa siswa yang belajar menggunakan media video animasi menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, merasa lebih senang mengikuti pelajaran, dan lebih termotivasi untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Aspek visual dan naratif dalam animasi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga membantu mengatasi kejenuhan siswa dalam menerima materi kesehatan yang sebelumnya dianggap monoton.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Hartati (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran dengan tema hidup bersih dan sehat tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mengubah sikap mereka menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan kebersihan diri. Kedua penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar yang tinggi merupakan prasyarat utama dalam perubahan perilaku, dan video animasi memiliki potensi besar untuk menumbuhkan motivasi tersebut.

Lebih lanjut, video animasi yang dikembangkan dengan pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran tentang PHBS, terutama pada anak usia dini. Dewi dan Tirtayani (2023) menjelaskan bahwa pendekatan TPACK

menekankan pada integrasi antara konten materi, strategi pedagogis, dan teknologi dalam satu kesatuan sistem pembelajaran yang saling melengkapi. Video animasi yang dikembangkan dengan pendekatan ini mampu menyampaikan pesan kesehatan yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami anak, karena disesuaikan dengan gaya belajar mereka yang cenderung visual dan kinestetik. Materi PHBS yang sebelumnya disampaikan secara konvensional kini dapat disajikan dalam bentuk cerita menarik yang penuh warna dan tokoh kartun yang disukai anak-anak. Dengan demikian, pendekatan TPACK bukan hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam mendesain media edukatif yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan afektif siswa.

Sementara itu, Putri et al. (2023) mengemukakan bahwa kombinasi antara video animasi dan demonstrasi langsung secara signifikan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah. Penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan pendekatan multimodal, yakni penggabungan media visual dengan kegiatan praktik langsung, untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh anak melalui video benar-benar dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dalam kegiatan demonstrasi, siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan kembali apa yang mereka lihat dalam video, seperti cara mencuci tangan yang benar, cara menyikat gigi, atau membuang sampah pada tempatnya. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat memori jangka panjang, tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi antara media digital dan praktik langsung merupakan strategi yang sangat efektif dalam membentuk perilaku sehat pada anak.

Zahra (2024) dalam penelitiannya mengembangkan media berbasis video animasi untuk mendukung program Bina Keluarga Balita dan menemukan bahwa media ini mampu meningkatkan pengetahuan keluarga tentang PHBS. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat video animasi tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga dapat diperluas ke lingkungan keluarga sebagai mitra utama dalam pendidikan anak. Dalam konteks ini, video animasi menjadi jembatan antara anak dan orang tua dalam memahami serta menerapkan kebiasaan hidup sehat secara bersama-sama di rumah. Zahra menyoroti bahwa keluarga yang teredukasi melalui media animasi lebih aktif membimbing anak untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan rumah. Ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat memperkuat sinergi antara pendidikan formal dan non-formal dalam membentuk perilaku PHBS sejak dini.

Penelitian oleh Pranata et al. (2022) yang mengembangkan video animasi berbasis Animaker untuk siswa SD juga menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Media berbasis Animaker menawarkan fleksibilitas dalam desain karakter, latar cerita, dan penyampaian materi, sehingga sangat sesuai untuk dikembangkan menjadi alat bantu belajar yang inovatif. Dalam studi ini, video animasi berhasil menggambarkan hubungan antara kebersihan dan kesehatan secara kontekstual, misalnya dengan menunjukkan akibat dari tidak mencuci tangan atau membuang sampah sembarangan. Narasi visual tersebut membantu siswa memahami konsep sebab-akibat secara konkret dan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai kesehatan yang diajarkan. Dengan demikian, teknologi seperti Animaker membuka peluang bagi guru dan tenaga pendidik untuk menciptakan konten edukatif yang berkualitas dengan biaya yang relatif terjangkau.

Hidayat (2023) menambahkan bahwa animasi edukasi tentang kebiasaan hidup sehat dan makanan bergizi sangat efektif bagi anak usia 11–12 tahun dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap pola makan sehat. Dalam penelitian tersebut, siswa yang sebelumnya memiliki kebiasaan jajan sembarangan mulai menunjukkan minat untuk mengonsumsi makanan sehat seperti sayur, buah, dan air putih setelah menonton video animasi yang menggambarkan dampak jangka panjang dari konsumsi makanan tidak sehat. Video tersebut memuat cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti tokoh utama yang sakit karena jajan sembarangan, kemudian berubah menjadi lebih sehat setelah menerapkan pola makan sehat. Pendekatan ini tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga afektif anak, karena mereka dapat melihat konsekuensi nyata dari perilaku tidak sehat dan merasa terinspirasi

untuk berubah. Hal ini membuktikan bahwa edukasi melalui animasi memiliki potensi kuat dalam mendorong transformasi perilaku yang berkelanjutan.

Putri (2023) dalam studinya menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam edukasi tentang kebersihan lingkungan sekolah dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik siswa dalam membuang sampah pada tempatnya. Temuan ini menegaskan bahwa anak usia sekolah dasar sangat responsif terhadap pesan yang disampaikan secara visual dan kontekstual. Dalam video animasi yang digunakan, ditampilkan karakter yang mengalami berbagai kejadian akibat membuang sampah sembarangan, seperti banjir kecil di kelas atau tumbuhnya lalat dan penyakit. Pesan-pesan tersebut ditampilkan dengan cara yang menghibur namun tetap mendidik, sehingga siswa tidak merasa digurui, melainkan merasa tertarik dan terlibat dalam cerita. Dampaknya, terjadi peningkatan kesadaran kolektif di kalangan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, seperti membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, dan membersihkan ruang kelas secara rutin.

Penelitian Berlian Putri (2023) mendukung temuan sebelumnya dengan menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan video animasi secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam mencuci tangan dengan benar dan konsisten. Anak-anak yang awalnya hanya mencuci tangan secara asal-asalan mulai menunjukkan perubahan perilaku yang lebih sistematis, seperti mencuci tangan sebelum makan dan setelah dari toilet. Video animasi yang digunakan menampilkan tokoh anak-anak dengan karakter lucu yang melakukan kesalahan, lalu diperbaiki melalui arahan tokoh dewasa yang bijak, sehingga pesan moral tersampaikan secara halus. Pendekatan ini efektif karena menyesuaikan dengan dunia anak yang penuh imajinasi dan simbol, serta menekankan pada pembentukan kebiasaan, bukan sekadar penyampaian informasi.

Secara keseluruhan, temuan studi literatur ini menunjukkan bahwa video animasi merupakan media edukasi yang sangat potensial dalam menanamkan PHBS pada anak sekolah dasar. Media ini tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, keterampilan, serta membentuk sikap positif terhadap kebersihan dan kesehatan. Dengan menysar dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan, video animasi menjadi alat yang efektif dalam pembentukan perilaku sehat sejak dini. Penggunaan tokoh-tokoh kartun, alur cerita yang sesuai dengan pengalaman anak, dan penyampaian pesan melalui visual dinamis menjadikan video animasi sangat sesuai dengan gaya belajar anak-anak, sehingga proses internalisasi nilai-nilai PHBS berjalan lebih optimal.

Meskipun demikian, pengembangan media video animasi edukasi di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Di antaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang animasi edukatif, kurangnya kolaborasi antara guru, ahli kesehatan, dan desainer media, serta terbatasnya penelitian longitudinal yang mengkaji dampak jangka panjang penggunaan media ini terhadap perubahan perilaku anak. Masih banyak sekolah dasar, khususnya di daerah terpencil, yang belum memiliki fasilitas teknologi memadai untuk memanfaatkan media video animasi secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi kolaboratif dan dukungan kebijakan dari pemerintah serta lembaga pendidikan dalam pengembangan dan distribusi video animasi edukatif yang efektif dan terjangkau.

Akhirnya, kolaborasi yang erat antara pendidik, profesional kesehatan, dan pengembang media menjadi kunci utama dalam menciptakan konten edukasi PHBS yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan anak-anak. Melalui kerja sama ini, materi yang diajarkan akan lebih akurat secara medis, menarik secara visual, dan efektif secara pedagogis. Dengan demikian, video animasi tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga bertransformasi menjadi sarana pendidikan yang kuat dalam menumbuhkan generasi yang sadar akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, sangat disarankan agar sekolah-sekolah, dinas kesehatan, dan pengembang media menjadikan video animasi sebagai bagian integral dari program edukasi kesehatan anak usia sekolah dasar di Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari sepuluh jurnal nasional, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar. Video animasi tidak hanya menyampaikan informasi secara visual dan menarik, tetapi juga mampu membentuk pemahaman konsep secara lebih mendalam karena sifatnya yang interaktif dan menyenangkan. Melalui konten yang sesuai dengan dunia anak, media ini mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pendekatan video animasi yang dikembangkan dengan prinsip pedagogi digital, seperti TPACK dan pendekatan kontekstual, memberikan hasil yang lebih optimal. Anak-anak cenderung lebih responsif terhadap media berbasis visual dibandingkan metode konvensional, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan kebersihan, makanan sehat, serta kebiasaan hidup bersih di lingkungan sekolah maupun rumah. Dalam beberapa penelitian, video animasi bahkan mampu meningkatkan aspek afektif dan psikomotor siswa, seperti keterampilan mencuci tangan, memilah sampah, dan menjaga kebersihan pribadi.

Dengan demikian, pengembangan video animasi edukatif tentang pola hidup sehat sangat direkomendasikan sebagai media pendukung dalam program pendidikan kesehatan di sekolah dasar. Kolaborasi antara guru, tenaga kesehatan, dan pengembang media edukasi menjadi kunci dalam menciptakan konten yang efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Ke depan, dibutuhkan pengembangan lanjutan berbasis riset dan uji efektivitas secara langsung agar media ini dapat diimplementasikan secara luas dan berkelanjutan dalam kurikulum pendidikan dasar di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. A. N. S., & Tirtayani, L. A. (2023). Pembelajaran Berbasis TPACK Berbantuan Media Video Animasi Berpengaruh terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(3), 186–194.
- Emilyani, D., Kurnia, T. A., Mawaddah, E., Rusmini, R., Andini, S. A., & Riamah, R. (2024). Pengaruh media video animasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan 6 langkah pada siswa sekolah dasar. *Bima Nursing Journal*, 6(1), 78–87.
- Hartati, F. R. (2023). Media video pembelajaran tema hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 900–905.
- Hidayat, F. R. (2023). Pengembangan animasi edukasi tentang kebiasaan hidup sehat dan makanan bergizi bagi anak usia 11–12 tahun (Skripsi, Universitas Lampung).
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2023). Analisis penggunaan media video animasi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(1), 212–225.
- Listyarini, A. D. (2017). Penyuluhan dengan media audio visual meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah. *Jurnal STIKES Cendekia Utama Kudus*, 112–117.
- Noerjoedianto, D. (2023). Penerapan media video animasi dalam peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas 1 SDN 68 Simpang Mersam. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 632–639.
- Pranata, K., Dewi, H. L., & Muhammadiyah Hamka, U. D. (2022). Efektivitas video animasi berbasis Animaker terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar. *Journal Tunas Bangsa*, 9(1), 11–17.
- Putri, R. B. (2023). Pengaruh edukasi menggunakan video animasi kesehatan tentang buang sampah terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa sekolah dasar (Skripsi, STIKES NHM).
- Putri, R. B., Fitriani, S., & Prasetyono, J. D. (2023). Pengaruh Metode Video Animasi dan Demonstrasi

- terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Sekolah. Seminar Nasional Keperawatan, 153–160.
- Sarmatan, G. T., & Blandina, O. A. (2023). Pengaruh edukasi kesehatan menggunakan gerak dan lagu melalui video terhadap perilaku hand hygiene pada anak di SD Negeri Keke Kecamatan Tobelo Barat. *LELEANI: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 13–21.
- Zahra, A. A. (2024). Pengembangan media berbasis video animasi perilaku hidup bersih dan sehat pada program bina keluarga balita di Kelurahan Sindur Kota Prabumulih (Skripsi, Universitas Sriwijaya)